

ABSTRAK

Hunian adalah suatu kebutuhan yang mendasar dalam kehidupan, selain kebutuhan seperti sandang, pangan, layanan kesehatan dan pendidikan (Yudohusodo dkk; 1991). Walaupun hunian pada dasarnya adalah kebutuhan dasar, bukan berarti hunian adalah prioritas orang di masa sekarang (postmodern), hal tersebut adalah bentuk permasalahan yang terjadi pada masyarakat pada umumnya terutama bagi keluarga muda atau disebut juga dengan generasi milenial saat ini yaitu sulitnya memiliki hunian. Rendahnya kepemilikan hunian milenial khususnya di kota-kota besar dikarenakan harganya yang mahal dan juga penghasilan generasi milenial yang belum mencukupi untuk membeli hunian yang diinginkan. Kota Surabaya dipilih dalam penelitian ini karena Surabaya adalah salah satu kota di Indonesia yang wilayahnya tergolong padat dan dapat merupakan 3 dari salah satu Kota Besar di Indonesia dengan indeks urbanisasi yang termasuk dalam kategori tinggi setelah Jakarta dan Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pada saat memilih hunian di Kota Surabaya sehingga dapat menemukan bagaimana solusi dan kriteria hunian ideal yang dibutuhkan oleh millennials di Kota Surabaya saat ini. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 16 faktor yang mempengaruhi millennial dalam memilih hunian di Kota Surabaya dan faktor yang paling mempengaruhi adalah pendapatan.

Kata Kunci: Generasi Millennial, Hunian.

ABSTRACT

Housing is a basic need in life, in addition to needs such as clothing, food, health services and education (Yudohusodo et al; 1991). Although housing is basically a basic need, it does not mean that housing is a priority for today's society, but it is a form of problems that occur in society in general, especially for young families or also known as the current millennial generation, namely the difficulty of finding a place to live. have a residence. The low home ownership of millennials, especially in big cities, is caused by high prices and also the millennial generation's income is not sufficient to buy the desired house. The city of Surabaya was chosen in this study because Surabaya is one of the cities in Indonesia whose territory is classified as dense and can be one of the 3 big cities in Indonesia with an urbanization index that is included in the high category after Jakarta and Surabaya. Makassar. The purpose of this study is to find out what factors can influence decisions in choosing housing in the city of Surabaya so that they can find solutions and ideal housing criteria needed by millennials in the city of Surabaya today. The method used is quantitative by using classical assumption test and multiple regression analysis. The results of this study are there are 16 factors that influence millennials in choosing housing in the city of Surabaya and the most influential factor is income.

Keywords: Millenials, Housing.